Penguatan Tata Kelola Organisasi Melalui Pengembangan Sistem Informasi Pada Prim Kansai Jepang

Sri Winiarti[1], Norma Sari[2] Ulaya Ahdiani[3,] Daffa Alif Murtaja[4]
[1]Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Ahmad Dahlan
[2]Fakultas Hukum, Universitas Ahmad Dahlan
[3]Fakultas Sastra Budaya dan Komunikasi, Universitas Ahmad Dahlan
[4]Fakultas Teknologi Industri, Universitas Ahmad Dahlan
email: sri.winiarti@tif.uad.ac.id

Abstract

In an organization, strengthening organizational governance is crucial for expanding information dissemination. Various methods are employed in enhancing organizational governance, including Human Resource Development (HRD) and Information Technology (IT) development. With competent human resources and reliable IT support, communication can function effectively both internally and externally within the organization.

The Special Branch Management of Muhammadiyah (PRIM) Kansai Japan, as a newly established Muhammadiyah organization in Kansai Japan since October 31, 2021, has demonstrated its vitality through various activities for Indonesian workers in Kansai Japan. Among the issues faced by PRIM are: legal protection for Indonesian workers, the need for Quran recitation companions for community members, and the optimization of digital technology usage becoming focal points of concern within the community. Therefore, PRIM Kansai endeavors to seek solutions to these issues.

In this proposal for community service activities, the focus is on providing understanding to PRIM Kansai's management and members regarding the strengthening of community resilience in digital communication, digital consumer protection, the provision of information systems as a data center for community members, and the provision of IT training. The purpose of this community service activity is to provide reinforcement for the PRIM Kansai organization through an information system for member governance.

Keywords: *Organizational Strengthening, Information System, PRIM Kansai, Governance*

Abstrak

Dalam suatu organisasi penting sekali memperkuat tata kelola organisasi agar dapat memperluas informasi. Banyak cara yang dilakukan dalam penguatan tata kelola organisasi yang dilakukan para pelaku organisasi, diantaranya pengembangan Sumber Daya manusia (SDM) dan Pengembangan Teknologi Informasi (TI). Dengan dukungan SDM yang kompeten serta TI yang handal memungkinkan komunikasi dapat berjalan dengan baik secara internal dan eksternal organisasi. Pengurus Ranting Istimewa Muhammadiyah (PRIM) Kansai Jepang, sebagai suatu organisasi muhammadiyah yang baru berdiri di Kansai Jepang pada 31 Oktober 2021. PRIM Kansai sudah menunjukkan geliatnya melalui berbagai kegiatan untuk tenaga pekerja Indonesia di Kansai Jepang. Permasalahan yang dihadapi PRIM diantaranya, yaitu; perlindungan hukum bagi Tenaga Kerja Indonesia, kebutuhan akan tenaga pendamping tahsinul quran bagi para anggota komunitas dan optimalisasi penggunaan teknologi digital menjadi fokus permasalahan yang terjadi pada komunitas tersebut. Untuk itu PRIM Kansai berupaya untuk mencari solusi dari permasalahan tersebut. Dalam usulan kegiatan pengabdian masyarakat ini, fokus permasalahan memberikan pemahaman kepada pengurus dan anggota PRIM Kansai terhadap penguatan ketahanan komunitas dalam komunikasi digital, perlindungan konsumen digital, penyediaan sistem informasi sebagai pusat data anggota komunitas serta memberikan pelatihan teknologi informasi. Tujuan kegiatan pengabdian ini dalam rangka memberikan penguatan bagi organisasi PRIM Kansai Jepang melalui Sistem informasi tata kelola organisasi bagi anggota.

Kata Kunci*: Penguatan organisasi, Sistem Informasi, PRIM Kansai, Tata kelola*

doi: https://doi.org/10.37859/jpumri.v8i1.6227

PENDAHULUAN

Pimpinan Ranting Istimewa Muhammadiyah (PRIM) Kansai Jepang, didirikan pada tanggal 31 Oktober 2021. Sebagai gerakan Islam maka "pusatnya Muhammadiyah yang sesungguhnya adalah di Cabang dan Ranting. Disitulah pentingnya Ranting atau Cabang yang belum memiliki ranting untuk bergerak memperkuat akar dan membumikan Muhammadiyah sebagai gerakan Islam berkemajuan. Oleh karena itu sangat penting mendirikan ranting-ranting di wilayah Jepang karena banyak terdapat para pekerja dan pelajar Indonesia di Negara Jepang yaitu 52.810 jiwa ***[1]***. Permasalahan yang dialami oleh PRIM Kansai Jepang, dengan jumlah pelajar dan Pekerja di daerah Kansai yang tersebar menyebabkan kesulitan dalam melakukan kegiatan untuk memperkuat organisasi PRIM. Dari wawancara yang dilakukan dengan pimpinan PRIM Kansai Jepang alasan pendirian PRIM Kansai Jepang dilakukan atas 4 fakta, yaitu;

1. Kewilayahan, demografi dan posisi strategis.

   Budaya dan kearifan lokal. Selain itu kearifan lokal juga menjadi pertimbangan. Suatu contoh kecil adalah budaya berdiri di sebelah kanan ketika berada di eskalator merupakan sesuatu yang khas di wilayah Kansai yang berbeda dengan wilayah lainnya di Jepang yang budayanya berdiri di sebelah kiri ketika berada di eskalator. Hal ini menunjukkan sesuatu yang unik yang bisa dijadikan strategi dakwah secara kewilayahan maupun budaya dan kearifan lokal. Terlebih lagi ada kota Kyoto sebagai kota seni dan budaya tradisional dan kota Nara sebagai ibukota Jepang kuno
2. **Budaya dan kearifan lokal.** Selain itu kearifan lokal juga menjadi pertimbangan. Suatu contoh kecil adalah budaya berdiri di sebelah kanan ketika berada di eskalator merupakan sesuatu yang khas di wilayah Kansai yang berbeda dengan wilayah lainnya di Jepang yang budayanya berdiri di sebelah kiri ketika berada di eskalator. Hal ini menunjukkan sesuatu yang unik yang bisa dijadikan strategi dakwah secara kewilayahan maupun budaya dan kearifan lokal.
3. **Efisiensi dan efektifitas dakwah.** Kansai terdiri dari prefektur Shiga, Kyoto, Hyogo, Osaka, Nara, dan Wakayama. Warga dan kader yang terpisah dimasing-masing kota dan prefektur tersebut kesulitan membentuk ranting karena keterbatasan jumlah warga. Oleh karenanya, konsep ranting berdasar wilayah akan lebih mudah terwujud. Hal ini pun dimungkinkan oleh Anggaran Dasar Muhammadiyah pasal 9 ayat 1 yang berbunyi *"Ranting adalah kesatuan anggota dalam satu tempat atau kawasan."* Wilayah Kansai-pun juga merupakan suatu kawasan. Pada praktiknya, bentuk ranting di Indonesia umumnya berdasar desa, namun juga ada yang berbasis komplek perumahan, berbasis masjid seperti Ranting Al-Ummah atau bahkan berbasis komunitas di kawasan bisnis tertentu seperti Ranting Jenderal Sudirman Jakarta yang intinya memenuhi definisi tempat atau kawasan tergantung kondisi dakwah di lapangan.
4. **Kemitraan dengan organisasi lain.** Selanjutnya pendirian ranting berdasar wilayah juga mensejajarkan suatu ranting Muhammadiyah setara dengan organisasi dengan pola kewilayahan serupa lainnya seperti KMII Kansai, IPTIJ Kansai maupun PPI Kansai. Kesetaraan ini memudahkan koordinasi dan kolaborasi kegiatan kemitraan dan meningkatkan nama Persyarikatan Muhammadiyah di Jepang, sebagaimana dalam pelaksanaan pengajian umum dan penyelenggaraan

sholat Id. Inilah salah satu strategi dakwah Muhammadiyah di wilayah Kansai.

Dengan keempat hal tersebut menjadikan PRIM Kansai perlu menggerakkan komunitas-komunitas pengajian untuk menggeliatkan gerakan dakwah muhammadiyah bagi dengan sasaran masyarat Indonesia baik pelajar maupun tenaga kerja yang berada di wilayah kansai Jepang.

Dalam upaya penyelesaian masalah ini, maka perlu dilakukan penguatan organisasi pada PRIM Kansai Jepang dengan fokus pada peemataan kompetensi SDM anggota PRIM yang tersebar di wilayah Kansai Jepang melalui pemanfaatan Teknologi Informasi. PRIM dalam menyebarkan informasi kegiatan ke para pelajar atau pekerja yang ada di Kansai, selama ini menggunakan media social *facebook*, padahal belum tentu semua pekerja Indonesia atau pelajar muslim yang ada di Kansai menggunakan facebook, sehingga banyak informasi yang tidak tepat sasaran. Untuk pendataan anggota belum dilakukan terintegasi dalam suatu sistem, sehingga ketika ingin mencari SDM yang memiliki keahlian tertentu merasa kesulitan. Untuk itu PRIM Kansai Jepang memandang perlu melakukan pemetaan SDM dan promosi kegiatan serta keberadaan PRIM Kansai melalui TI yang berbentuk sebuah website.

Untuk membantu menyelesaikan masalah PRIM Kansai Jepang ini, maka dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan memberikan transfer pengetahuan terkait pentingnya penguatan tata kelola organisasi berbasis digital dan pelatihan sistem informasi. Teknologi Digital dalam tata kelola organisasi merupakan suatu keharusan yang dilakukan oleh organsiasi pemerintah maupun swasta [2].

METODE PENGABDIAN

Dalam pelaksanaan kegiatan PkM ini dilaksanakan dengan metode *Blended*. Dimana kegiatan ada yang dilakukan secara luring dan daring. Mitra yang ditargetkan dalam program PkM ini termasuk dalam kategori mitra tidak produktif secara ekonomi/sosial. Untuk metode pelaksanaan program PPM yang diusulkan ini, disusun dalam waktu 6 bulan (2 semester) guna melaksanakan kegiatan sebagai solusi atas permasalahan mitra disajikan pada Gambar 1.

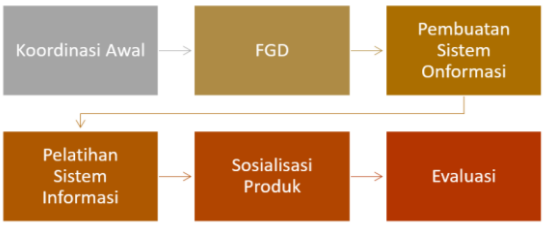

Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan PkM

Berdasarkan Gambar 1, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. **Koordinasi Awal**
   Menurut G.R Terry **dalam** makalah Manoppo, Mantiri, dan Sambiran (2017) berpendapat bahwa **koordinasi** adalah suatu usaha yang sinkron dan teratur untuk menyediakan jumlah dan waktu yang tepat, dan mengarahkan pelaksanaan untuk menghasilkan suatu tindakan yang seragam dan harmonis pada sasaran yang telah ditentukan [3] [4]. Koordinasi awal diperlukan untuk memperoleh gambaran mitra dan permasalahan yang diproritaskan. Dalam hal ini koordinasi dilakukan secara daring dengan pengurus PRIM Kansai dan ketua Komunitas pengajian ‘Aisyiah Kansai.
2. **Kegiatan Forum Grup Diskusi**
   Kegiatan FGD dilakukan sebagai upaya koordinasi yang dilakukan dengan PRM Kansai Jepang yang dilakukan di tahap awal guna memperoleh informasi terkait permasalahan yang dihadapi PRIM Kansai Jepang. FGD yang dilakukan terhadap tranformasi konsumen digital menuju kreator digital untuk penguatan jaringan organisasi serta FGD terkait

doi: https://doi.org/10.37859/jpumri.v8i1.6227

p-ISSN : 2550-0198
e-ISSN : 2745-3782

Indonesia Cultural Exchange yang dilakukan 05 November 2023. Dalam acara FGD tersebut nara sumber diisi oleh Ulaya Ahdiani fakultas Sastra Budaya dan Norma Sari dari Fakultas Hukum dari Universitas Ahmad Dahlan.

3. **Pembuatan Sistem Informasi**
   Membuat Sistem Informasi bagi PRIM Kansai Jepang berupa website yang dapat digunakan oleh untuk mengeloa data penduduk muslim Kansai Jepang dan sehingga dapat diketahui data dan kompetensi kader Muhammadiyah serta kegiatan islamiyang dilakukan PRIM Kansai Jepang. Sistem informasi adalah suatu perangkat lunak yang digunakan oleh seseorang individu ataupun organisasi yang dapat digunaanakan untuk kelola data menjadi informasi yang dilengkapi dengan adanya transaksi. [5]. Aplikasi ini dibuat oleh dosen dan mahasiswa prodi Informatika Universitas Ahmad Dahlan. Dalam pembuatan aplikasi ini PRIM Kansai berkontribusi dalam memberi masukan untuk rancangan antarmuka aplikai yang akan dibangun. Aplikasi ini sebagai bentuk produk tepat guna yang dihasilkan dari kegiatan PkM ini yang nantinya akan didaftarkan kekayaan intelektualnya ke Kemenkumham untuk mendapatkan hak cipta.
   Produk tepat guna didefinisikan sebagai teknologi yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat sehingga dapat dimanfaatkan untuk menyelesaikan masalah terntu dengan rentang waktu tertentu juga [6] [7]. Aplikasi ini sudah memperoleh hal cipta oleh Kementerian dalam Pemerintah Indonesia yang membidangi urusan Hukum dan Hak Asasi manusia Republik Indonesia.
4. **Pelatihan Sistem Informasi**
   Memberikan pelatihan kepada kader PRIM Kansai terkait penggunakaan sistem informasi yang dibangun sekaligus pengisian data oleh para kader Komunitas pengajian ‘Aisyiah Kansai. Pelatihan ini dilakukan oleh Sri Winiarti selaku pakar bidang informasi teknologi bersama tim pengembang aplikasi.
5. **Evaluasi Pelaksanaan**
   Perlunya melakukan evaluasi terhadap sistem informasi merupakan salah satu bentuk evaluasi agar calon pengguna sistem informasi yakin bahwa sistem informasi mampu memenuhi kebutuhan individu dan organisasi secara keseluruhan dalam meningkatkan kinerjanya. Tujuan dilakukannya evaluasi untuk mengetahui efektivitas dari sistem informasi yang dikembangkan [8].
   Untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam suatu pelatihan dan kegiatan yang diberikan, perlu dilakukan evaluasi. Menurut Rogers dan Badham dalam Mustofa (2012:9) menyatakan evaluasi adalah proses pengumpulan dan analisis informasi secara sistematis guna memberikan pertimbangan berdasarkan bukti-bukti yang kuat [9] [10]. Untuk mengukur apakah pemberian materi dan pelatihan yang diberikan dapat mmencapai luaran yang diinginkan, maka perlu dilakukan monitoing dan evaluasi untuk mengukurnya.
6. **Pembuatan Artikel**
   Membuat artikel yang menjelaskan terkait pelaksanaan kegiatan PkM yang dilakukan secara tertulis. Artikel dibuat 2 jenis, yaitu artikel karya ilmiah yang dipublikasikan di dalam kegiatan seminar nasional pengabdian masyarakat dan artikel yang mensosialisasikan kegiatan PkM yang dilaksanakan pada media cetak baik daring maupun cetak. Artikel ini akan dibuat oleh Ulaya Ahdiani, S.S., M.Hum. sebagai bentuk luaran wajib dan dokumen tertulis yang dibuat oleh Tim pengusul PKM.
7. **Pembuatan Video**
   Pembuatan video sebagai bentuk dokumentasi secara visual dengan cara pengambilan secara langsung setiap pelaksanaan kegiatan PPM yang dilakukan, selanjutnya disusun menjadi suatu rangkuman kegiatan dalam bentuk video yang berdurasi 7-10 menit. Video ini akan diunggah di https://s.uad.id/UnggahVideoPkM.
   Pembuatan video ini melibatkan mahasiswa dari program studi Ilmu Komunikasi UAD.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pelaksanaan pengabdian ini salahsatunya berupa produk software berbasis web yang dapat diakses https://muhammadiyah_kansai.com. Sistem yang dibuat dapat digunakan oleh 2 level user, Admin, Pimpinan PRIM dan pengguna umum bisa sebagai anggota ataupun masyarakat umum. Admin bertanggung jawab untuk pengelolaan *database* sistem, Pengurus PRIM bertanggung jawab untuk validasi data yang ada terkait jadwal kegiatan PRIM. Sistem informasi yang dibuat ini bertujuan agar keberadaan Pimpinan Ranting Istimewa Muhammadiyah Kansai Jepang ini dapat diketahui oleh masyarakat baik di Indonesia maupun yang ada di Jepang dapat mengetahuinya. Sistem ini dapat mengelola kegiatan-kegiatan PRIM Kansai Jepang yang selama ini hanya diinformasikan melalui *Facebook*. Dengan adanya aplikasi Sistem Informasi PRIM Kansai Jepang ini semua kegiatan dapat diketahui oleh semua anggota dan dapat mendata keanggotaan muhammadiyah yang ada di Kansai yang dilengkapi dengan keahlian masing-masing anggota. Gambar 1 salah satu bentuk tampilan aplikasi sistem informasi PRIM Kansai Jepang.

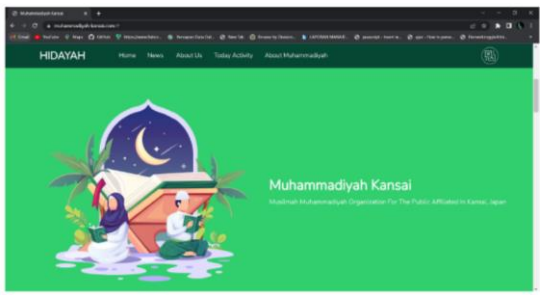

Gambar 2. Tampilan halaman Utama

Software PRIM Kansai Jepang yang telah dibuat ini selanjutnya akan dilakukan pelatihan yang diberikan untuk para Admin dan Pengurus PRIM Kansai Jepang. Pelatihan tersebut dilakukan pada hari 09 September 2023 yang dilakukan secara daring. Pelatihan yang diikuti oleh 14 orang yang terdiri dari pengurus dan admin ini dapat berjalan dengan baik dan lancar. Hasil pelaksanaan kegiatan ini telah dilakukan pengukuran kepuasaan dari mitra. Hasil pelaksanaan pelatihan ini memberikan indeks kepuasan sebesar 63,8% sangat baik dan 34,3% memberikan kepuasan baik. Gambar 2 menunjukkan grafik hasil pengukuran terhadap pelaksanaan pelatihan Sistem Informasi yang telah dilaksanakan.

Gambar 2. Hasil Pengukuran Pelaksanaan Pelatihan Sistem Informasi tatakelola Organisasi

Selain pengukuran terhadap pelaksanaan pelatihan, juga dilakukan pengukuran terhadap kepuasan mitra akan produk software yang telah dibuatkan. Hasil pengukuran mitra terhadap produk Aplikasi Sistem informasi yang dibangun memberikan niai kepuasan indeks sebesar 73,2% untuk skala sangat baik dan skala baik sebesar 27,7%. Hasil pengukuran kepuasan mitra dapat dilihat pada Gambar 3. Secara keseluruhan pelaksanaan pengabdian pada masyarakat dengan mitra PRIM Kansai Jepang secara keseluruhan memberikan hasil yang baik dengan nilai indek kepuasan sangat baik 72,3%. Hal ini ditunjukan dengan Gambar 4.

doi: https://doi.org/10.37859/jpumri.v8i1.6227

p-ISSN : 2550-0198
e-ISSN : 2745-3782

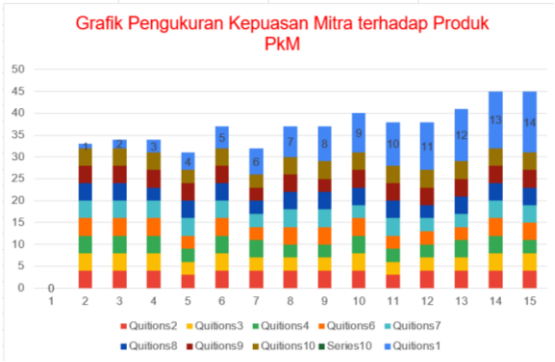

Gambar 3. Hasil pengukuran terhadap produk Software Sistem Informasi PRIM Kansai Jepang

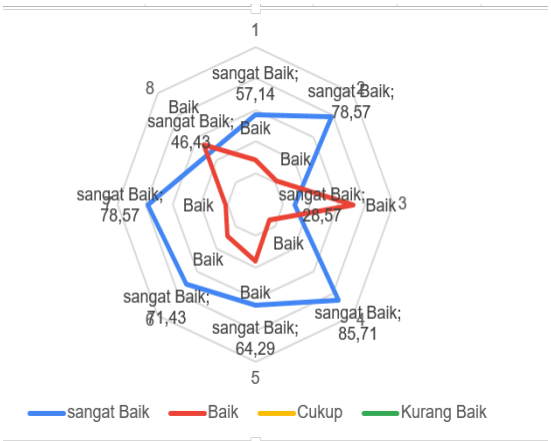

Gambar 4. Grafik pengukuran pelaksanaan PkM

Evaluasi perlu dilakukan sebagai tolak ukur yang sangat penting untuk mengetahui pelaksanaan suatu kegiatan berjalan sesuai dengan yang direncanakan ***[11] [12]***. Untuk mengetahui apakah rancangan sistem informasi yang dibuat sesuaikan dengan kebutuhan PRIM Kansai Jepang, maka evaluasi dilakukan. Pengukuran dilakukan dengan menyebarkan kuisioner melalui google form, untuk selanjutnya diolah dan dilakukan analisis terhadap data evaluasi tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan terhadap pelaksanaan pengabdian masyarakat pada PRIM Kansai Jepang, maka dapat dikatakan berjalan dengan sangat baik dengan nilai indeks kepuasan sebesar 72,3%. Untuk pengukuran terhadap roduk hasil pengabdian berupa aplikasi Sistem Informasi tatakelola PRIM Kansai dinyatakan sangat baik sebesar 72%. Ini menunjukkan bahawa mitra sangat puas dengan kegiatan ini dan menyambut baik adanya aplikasi yang telah membantu mereka dalam pengelolaan tata kelola organisasi pada PRIM Kansai Jepang.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan telah terlaksananya pengabdian masyarakat bagi PRIM Kansai Jepang ini tidak akan dapat terlaksana dengan baik tanpa dukungan dari PRIM Kansai Jepang selaku mitra yang memberikan kontribusi yang banyak terhadap pelaksana PkM ini serta Jepang Dakwah Center Knsai jepang yang telah membantu pelaksanaan PkM. Tidak lupa kami ucapkan terima kasih juga kepada LPPM UAD atas dukungan yang diberikan kepada pelaksanaan PkM ini baik berupa dana maupun arahannya. Tak lupa ucapan terima kasih kepada semua Tim PkM yang terlibat baik dosen dan mahasiswa dalam pelaksanaan PkM ini.

DAFTAR PUSTAKA

[1] J. Simanjuntak, "Hingga Oktober 2021 Ada 52.810 WNI Bekerja dan Belajar di Jepang atau 3,1% Dari WNA Keseluruhan," Tribun.com, Yogyakarta, 2022.

[2] Riswati, "Implementasi Tata Kelola Pemerintahan Daerah Berbasis Digitalisasi Teknologi Di Indonesia," *Jurnal Media Demokrasi* , vol. Vol. 3, no. No. 2, pp. 1 - 15, 2021.

[3] G. R. Terry,, Etika Pemerintahan, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011.

[4] Manoppo., , Mantiri, M., and Sambiran, S, "Fungsi Koordinasi Pemerintah Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan," *jurnal EKSEKUTIF Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*, vol. vol. 2 , no. No 2, 2017.

[5] R. Andriani, "Evaluasi Sistem Informasi Menggunakan Technology Acceptance Model dengan Penambahan Variabel Eksternal," *Jurnal Teknologi Informasi dan Teknik Komputer*, Vols. Vol.7, No. 3, pp. hlm. 531-538, 2020.

[6] Tilaar, M.A.R,, Mengindonesia: Etnisitas dan Identitas Bangsa Indonesia, Jakarta: Rineka Cipta, 2007.

[7] Munaf, DR, Suseno, T., Janu, RI, and Badar, A M, "Peran Teknologi Tepat Guna Untuk Masyarakat Daerah Perbatasan," *Jurnal Sosioteknologi*, vol. 13, 2008.

[8] E. F. Ripanti, "Pengembangan Model Evaluasi pada Integrated Information Systems di Universitas: Systematic Literature Review," *Jurnal Edukasi dan Penelitian Informatika*, vol. Vo 6 No 2, pp. 224-235, 2020.

[9] Mustofa, M.L., Monitoring dan Evaluasi Konsep dan Penerapannya bagi Pembinaan Kemahasiswaan, Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2011.

[10] Arikunto, and Suharsimi, Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan, Edisi Revisi, cet. 6,, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

[11] R. Andriani, A. Setyanto and A. Nasiri, "Evaluasi Sistem Informasi Menggunakan Technology Acceptance Model Dengan Penambahan Variabel," *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (JTIIK)*, vol. 7, no. No. 3, pp. 531- 538, 2020.

[12] A. Rochman, N. Nurmaesah and L. Herdiansyah, "Evaluasi Sistem Informasi Global Institute Academic Metode PIECES," *AJCSR [Academic Journal of Computer Science Research]*, vol. 4 , no. 1, pp. PP. 1-7, 2022.

[13] J. Simanjuntak, "Hingga Oktober 2021 Ada 52.810 WNI Bekerja dan Belajar di Jepang atau 3,1% Dari WNA Keseluruhan," Tribun.com, Yogyakarta, 2022.

[14] G. R. Terry, Etika Pemerintahan, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011.

[15] Manoppo., Mantiri, M., and Sambiran, S, "Fungsi Koordinasi Pemerintah Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan.," *jurnal EKSEKUTIF Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*, vol. 2 No 2, 2017.

doi: https://doi.org/10.37859/jpumri.v8i1.6227